



PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, KUALITAS DARI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN SELAMA PANDEMI COVID-19

Cindy Koessuryana
icindykwee@gmail.com

Rizka Indri Arfianti
rizka.indri@kwikkiangie.ac.id

Kwik Kian Gie School of Business

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance*, kualitas dari sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan selama pandemi COVID-19. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 30 orang. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan SPSS 22.00. Teknik analisis data yang digunakan meliputi teknik validitas dan reliabilitas, analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji t dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *good corporate governance* dan kualitas dari sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan selama pandemi COVID-19, sehingga hipotesis pertama dan kedua diterima. Sedangkan, variabel sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan selama pandemi COVID-19, sehingga hipotesis ketiga tidak dapat disimpulkan karena memiliki arah koefisien regresi yang negatif.

Kata kunci: *good corporate governance*, kualitas dari sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of good corporate governance, the quality of the accounting information system, and the internal control system on the quality of financial reports during the COVID-19 pandemic. The sampling technique used is a non-probability sampling technique with a purposive sampling technique. Data testing is done using SPSS 22.00. The number of respondents in this study were 30 people. Data analysis techniques used include validity and reliability techniques, descriptive analysis, classical assumption test, t test and f test. The results show that the variables of good corporate governance and the quality of the accounting information system have a significant positive effect on the quality of financial reports during the COVID-19 pandemic, so the first and second hypotheses are accepted. Meanwhile, the internal control system variable has a significant positive effect on the quality of financial reports during the COVID-19 pandemic, so the third hypothesis cannot be concluded because it has a negative regression coefficient direction.

Keywords: *good corporate governance, quality of accounting information system, internal control system*

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PENDAHULUAN

Penyusunan laporan keuangan tahun 2020 menjadi tantangan yang berat karena terdampak pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. Kondisi COVID-19 ini merupakan tantangan kesehatan yang menyebabkan implikasi meluas di bidang sosial ekonomi dan keuangan. Pada bulan April 2020, pemerintah mulai menerapkan pembatasan sosial berskala besar pertama kali di Jakarta selama 14 hari. Hal ini berdampak terhadap seluruh tenaga kerja di perusahaan yang tidak diperbolehkan untuk buka harus melakukan *work from home*. Hal ini tidaklah mudah bagi para tenaga kerja, salah satunya bagi para akuntan dan auditor.

Dalam bekerja selama *work from home*, penting sekali mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas karena dalam keadaan yang tidak dapat bertatap muka dan berkomunikasi langsung, seluruh sumber daya harus mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas agar terciptanya laporan keuangan yang berkualitas. Di era modernisasi sekarang ini, selain *good corporate governance*, pemanfaatan teknologi yang sangat berkembang pesat juga mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Banyaknya inovasi di bidang teknologi yang dibuat untuk mempermudah pekerjaan. Penggunaan sistem informasi akuntansi di setiap perusahaan berbeda-beda. Setiap sistem informasi akuntansi memiliki kekurangan dan kelebihan sendiri seperti dalam segi keamanan, kerahasiaan, memproses integritas, dan ketersediaan, dan lainnya. Selama pandemi COVID-19 ini, seluruh sumber daya manusia yang melakukan pekerjaannya di rumah tentunya tetap melakukan pekerjaannya menggunakan sistem informasi akuntansi tersebut. Perlu pemahaman akuntansi dan komunikasi yang baik agar seluruh sumber daya manusia yang bekerja sama ini tetap dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Selain *good corporate governance* dan kualitas sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal perusahaan juga mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian internal dirancang untuk mencapai suatu tujuan atau objektif tertentu dan dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi serta merupakan cara mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi COSO mengungkapkan bahwa terdapat lima komponen pengendalian internal yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan kegiatan pemantauan. Selama pandemi COVID-19, perusahaan mengalami rintangan untuk memenuhi ke lima komponen ini. Banyak perusahaan skala industri mengalami penurunan produksi karena permintaan yang menurun dan terkendala pada pengiriman barang. . Sistem pengendalian internal yang baik juga akan berdampak akan meningkatkan kualitas keuangan suatu perusahaan. Dengan sistem pengendalian internal yang baik, perusahaan akan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian.

TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan (PSAK, 2013). Karakteristik laporan keuangan yang merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu laporan keuangan harus relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan.

Good Corporate Governance

Good corporate governance merupakan sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan yang dapat dilihat dari mekanisme hubungan antara berbagai pihak yang mengurus perusahaan, maupun ditinjau dari "nilai-nilai" yang terkandung dari mekanisme pengelolaan itu sendiri. (Pudail dkk., 2018:8). Menurut OECD, prinsip dasar *good corporate governance* yang dikembangkan adalah prinsip akuntabilitas, pertanggungjawaban, keterbukaan, kemandirian dan kewajaran.



Kualitas dari Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Steven A. Moscov: (Indrayati, 2018:2), sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak luar (seperti kantor pajak, kreditur, pemerintah) dan pihak dalam (manajer dan karyawan). Menurut (Azhar Susanto, 2017:13), dilihat dari kualitasnya, dimensi kualitas informasi dalam sistem informasi adalah efektifitas, efisiensi, confidensial, integritas, ketersediaan, kepatuhan dan kebenaran informasi.

Sistem Pengendalian Internal

Menurut (Hery, 2014:11), pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi asset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/ undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan. Ketentuan yang dimaksudkan meliputi peraturan di bidang perpajakan, pasar modal, hukum bisnis, undang-undang anti korupsi, dan sebagainya. COSO menyatakan 5 komponen yang diperkenalkan oleh COSO beserta sub komponen yang merupakan dasar untuk melihat penerapan pengendalian internal (Arens, 2014) yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan aktivitas pemantauan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *good corporate governance* terhadap kualitas laporan keuangan selama pandemi COVID-19

good corporate governance sangat berperan penting dalam menyusun laporan keuangan. Semakin perusahaan memiliki sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan yang baik, akan menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik pula. 5 prinsip yang dimiliki perusahaan sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dimana perusahaan harus mempertahankan transparansi, kewajaran laporan keuangannya selama pandemi COVID-19, akuntabilitas dari dewan komisaris dan pemangku jabatan perusahaan, tanggung jawab terhadap seluruh investor dan pemegang saham, dan kemandirian pengelola perusahaan harus tetap memberikan pengakuan terhadap hak-hak *stakeholders* yang ditentukan dalam undang-undang maupun peraturan perusahaan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

H_1 : *Good corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan selama pandemic COVID-19.

Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan selama pandemi COVID-19

sistem informasi akuntansi harus menghasilkan informasi yang tepat agar membantu para pengguna laporan atau informasi dapat mengambil keputusan yang tepat. Dengan memperhatikan dan menghasilkan kualitas dari sistem informasi akuntansi yang sesuai, akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pula. kualitas informasi yang sesuai atau berkualitas akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Tantangan perusahaan selama pandemi COVID-19 ini adalah cara menyampaikan informasi yang berkualitas dengan komunikasi secara tidak langsung. Namun kualitas dari sistem informasi akuntansi sangat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

H_2 : Kualitas dari sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan selama COVID-19.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan selama pandemi COVID-19

Sistem pengendalian internal sangatlah penting selama pandemi COVID-19 ini dimana perusahaan harus menyesuaikan sistem pengendalian internal sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Sistem pengendalian internal yang dilakukan dengan baik akan mempertahankan kinerja perusahaan sehingga menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik pula. Sistem pengendalian internal sangat penting dilakukan selama pandemi COVID-19 terjadi untuk mempertahankan kinerja tenaga kerja perusahaan agar tetap efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan perusahaan.

H₃ : Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan selama COVID-19.

METODE PENELITIAN

Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel Dependen

1. Kualitas Laporan keuangan

Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya.

Berikut pengukuran kualitas laporan keuangan :

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kualitas Laporan Keuangan (KLK) (PSAK 2010)	Relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan dapat menyajikan dengan jelas informasi akuntansi dalam laporan keuangan yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan selama pandemi COVID-19 2. Transaksi yang disajikan oleh perusahaan tempat saya bekerja disajikan secara lengkap dan tepat waktu dalam laporan keuangan selama pandemi COVID-19 	Interval
	Andal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan mampu mengarahkan informasi pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak-pihak tertentu selama pandemi COVID-19 2. Perusahaan menyajikan informasi dalam pelaporan keuangan dapat di uji dan bila dilakukan pengujian lebih dari sekali oleh pihak berbeda, hasilnya tidak jauh berbeda selama pandemi COVID-19 	
	Dapat dibandingkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan melakukan perbandingan laporan keuangan yang disusun dapat dibandingkan dengan standar akuntansi yang berlaku selama pandemi COVID-19 	

Variabel Independen



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>		2. Perusahaan menyajikan informasi laporan keuangan yang dapat di bandingkan dengan entitas pelaporan lain pada umumnya selama pandemi COVID-19	
	Dapat dipahami	<ol style="list-style-type: none"> Laporan yang saya buat disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti dan dipahami selama pandemi COVID-19 Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan telah jelas dan disajikan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna selama pandemi COVID-19 	

1. Good Corporate Governance

Merupakan seperangkat sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Pengukuran *good corporate governance* ditunjukkan pada tabel dibawah ini

2. Kualitas dari Sistem Informasi Akuntansi

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<p>Good Corporate Governance (GCG) (Pudail dkk., 2018)</p> <p>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	Akuntabilitas (<i>Accountability</i>)	<ol style="list-style-type: none"> Perusahaan sudah menetapkan tugas dan tanggung jawab masing-masing kepada saya secara rinci dan jelas selama pandemi COVID-19 Karyawan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, perusahaan berpegang pada etika dan perilaku yang di sepakati selama pandemi COVID-19 	Interval
	Pertanggungjawaban (<i>Responsibility</i>)	<ol style="list-style-type: none"> Perusahaan selalu memberikan perhatian kepada masyarakat maupun lingkungan sekitar selama pandemi COVID-19 Perusahaan berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap perundang-undangan selama pandemi COVID-19 	
	Kemandirian (<i>Independency</i>)	<ol style="list-style-type: none"> Saya telah melaksanakan fungsi dan tugas sesuai dengan anggaran dasar, peraturan perundang-undangan, tidak saling mendominasi dan saling melempar tanggung jawab satu sama lain selama pandemi COVID-19 Pimpina melakukan pengambilan keputusan dilakukan secara objektif selama pandemi COVID-19 	
	Transparansi (<i>Transparancy</i>)	<ol style="list-style-type: none"> Perusahaan dapat menerapkan prinsip keterbukaan selama pandemi COVID-19 Perusahaan mampu menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, dan jelas sehingga mudah di akses oleh pemangku kepentingan selama pandemi COVID-19 	
	Kewajaran (<i>Fairness</i>)	<ol style="list-style-type: none"> Perusahaan membuat laporan keuangan secara wajar selama pandemi COVID-19 	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1.		2. Perusahaan memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan selama pandemi COVID-19	
----	--	--	--

Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengorganisir, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak luar dan pihak dalam.

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kualitas dari Sistem Informasi Akuntansi (KSIA) (Zhar Susanto, 2017)	Integritas	1. Perusahaan (pimpinan) telah memberikan informasi dengan lengkap kepada karyawan selama pandemi COVID-19 2. Perusahaan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, perusahaan berpegang pada etika dan perilaku yang di sepakati selama pandemi COVID-19	Interval
	Kebenaran Informasi	1. Sistem informasi akuntansi di perusahaan menghasilkan informasi yang akurat selama pandemi COVID-19 2. Sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat menyajikan laporan yang tepat sesuai kebutuhan perusahaan selama pandemi COVID-19	
	Ketersediaan	1. Sistem informasi akuntansi di perusahaan memiliki kemudahan untuk diakses kapanpun saat dibutuhkan selama pandemi COVID-19 2. Sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat menghasilkan informasi yang terbaru dengan tepat waktu selama pandemi COVID-19	
	Efektifitas	1. Informasi dari sistem informasi akuntansi di perusahaan disampaikan dalam waktu yang tepat selama pandemi COVID-19 2. Informasi yang diberikan perusahaan dilakukan dengan konsisten, dapat digunakan, dan lengkap selama pandemi COVID-19	
	Efisiensi	1. Saya menggunakan sistem informasi akuntansi secara efisien selama pandemi COVID-19 2. Saya merasa sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan tidak rumit dan mudah digunakan selama pandemi COVID-19	

3. Sistem Pengendalian Internal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	Kepatuhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi yang dihasilkan perusahaan sesuai dengan hukum yang berlaku selama pandemi COVID-19 2. Informasi yang dihasilkan perusahaan sesuai dengan perjanjian atau kesepakatan dengan investor atau pihak ketiga selama pandemi COVID-19 	
	Kerahasiaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi yang dihasilkan perusahaan dapat dijaga kerahasiaannya selama pandemi COVID-19 2. Perusahaan menjaga kerahasiaan informasi dengan menetapkan peraturan-peraturan terhadap pengguna informasi selama pandemi COVID-19 	

adalah kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi manajemen bahwa organisasi mencapai tujuan dan sasarannya.

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<p>© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p> <p>Sistem Pengendalian Internal (SPI) (Naibaho, 2013, COSO)</p>	<i>Control Environment</i> (Lingkungan Pengendalian)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan tetap memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas selama pandemi COVID-19 2. Perusahaan mengevaluasi kebijakan dan prosedur yang ada untuk memitigasi risiko selama pandemi COVID-19 	
	<i>Risk Assessment</i> (Penilaian Resiko)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan mampu mengidentifikasi perubahan yang signifikan yang dapat mempengaruhi sistem pengendalian internal selama pandemi COVID-19 2. Perusahaan mampu mengidentifikasi risiko terhadap pencapaian tujuan di seluruh entitas selama pandemi COVID-19 	
	<i>Control Activities</i> (Aktivitas Pengendalian)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajer pada perusahaan memberi tanggung jawab kepada karyawan untuk melindungi aset dan data tertentu selama pandemi COVID-19 2. Perusahaan melakukan pemisahan tugas dan kewenangan untuk masing-masing bagian dan rutin mengontrol hasil kerja karyawan selama pandemi COVID-19 	Interval
	<i>Information and Communication</i> (Informasi dan Komunikasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi telah disediakan secara tepat waktu dan saluran komunikasi telah dilaksanakan secara efektif selama pandemi COVID-19 2. Perusahaan menggunakan sarana komunikasi yang dapat memudahkan penyampaian informasi ke setiap karyawan selama pandemi COVID-19 	



 <p>1. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p><i>Monitoring Activities</i> (Pemantauan Aktivitas)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Internal audit pada perusahaan berjalan dengan efektif selama pandemi COVID-19 2. Perusahaan melakukan pengawasan evaluasi kualitas laporan keuangan selama pandemi COVID-19 	
---	--	--	--

Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut (Donald R. Cooper & Schindler, 2017:358) *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dimana setiap anggota populasi tidak mengetahui kesempatan yang dimiliki untuk keterlibatannya dalam penelitian. Selain itu, pendekatan yang digunakan adalah *purposive sampling* teknik pengambilan sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian. Pada penelitian ini, responden yang dipilih adalah karyawan yang bekerja dalam bidang akuntansi dan membuat laporan keuangan selama pandemi COVID-19 di daerah Jakarta Utara, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Barat, dan Jakarta Selatan dengan jumlah sampel 63 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara. Dimana responden ini adalah karyawan yang bekerja bagian akuntansi dan membuat laporan keuangan selama pandemi COVID-19 di Jakarta. Pada penelitian ini, untuk menentukan penilaian skor 1 – 5 atas jawaban yang diberikan oleh responden, peneliti menetapkan nilai masing-masing pernyataan diperoleh menggunakan skala likert (Cooper & Schindler 2017 : 327) dengan kriteria sebagai berikut :

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Uji validitas

Menurut Ghazali (2018:51) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jika validitas bertujuan untuk mengukur apakah pernyataan dalam kuesioner sudah dibuat dengan benar dan dapat mengukur apa yang peneliti ingin ukur. Dalam pengambilan uji validitas ini, peneliti membandingkan hasil perhitungan *Pearson Product Moment* dengan r table sebesar 0.361

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018:45) reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,7

3. Analisis Deskriptif

Rata – rata hitungan (*mean*)

Rata – rata hitung adalah penjumlahan nilai – nilai pengamatan dalam suatu distribusi yang dibagi oleh jumlah pengamatan



4. Analisis Regresi

A. Persamaan Regresi

Menurut Ghazali (2018:96) analisis regresi selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Berikut adalah rumus dari regresi linier berganda dalam penelitian:

$$\hat{y} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Adapun estimasi persamaan regresi sebagai berikut:

$$KLK = \beta_0 + \beta_1 GCG + \beta_2 KSIA + \beta_3 SPI$$

B. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non – parametrik Kolmogorov – Smirnov (K – S). Uji K – S dengan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $Sig. \geq 0,5$ maka data berdistribusi normal.

Jika $Sig. \leq 0,5$ maka data berdistribusi tidak normal.

2) Uji Heterokedastisitas dan *Weighted Least Square*

Menurut Ghazali (2018:137) uji heterokedastisitas bertujuan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan e dan pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah :

Jika koefisien *parameter sig* < 0,05 maka terjadi heterokedastisitas

Jika koefisien *parameter sig* > 0,05 maka terjadi homoskedastisitas

Ada beberapa alternatif untuk mengatasi heteroskedastisitas, salah satunya metode *weighted least square*, transformasi dengan $\frac{1}{X_j}$, transformasi dengan logaritma, dan

transformasi dengan $E(Y_i)$. Menurut (Montgomery, 2012 : 176) mengatakan untuk mengatasi model regresi dengan varian error tidak konstan dapat dilakukan dengan metode kuadrat terkecil tertimbang (*weighted least square method*). Pada metode ini digunakan "weight" atau pembobot yang proporsional terhadap inverse (kebalikan) dari varians variabel respon sehingga diperoleh error baru yang memiliki sifat seperti pada regresi.

3) Uji Otokorelasi

Menurut Ghazali (2018:111) uji Otokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji Autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Run-Test.

4) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2018:107) uji multi kolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel – variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel sama dengan nol. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika $VIF < 10$ dan $TOL > 0,1$ maka bebas multikolinieritas

Jika $VIF > 10$ dan $TOL < 0,1$ maka terdapat multikolinieritas

5. Uji F

Menurut Ghozali (2016:96), uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Dalam analisisnya, hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

Ho: $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$

Ha: paling sedikit ada satu $\beta_i \neq 0$

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai sig ≤ 0.05 atau F hitung $> F$ tabel maka tolak Ho, yang berarti model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi Y
2. Jika nilai sig > 0.05 atau F hitung $< F$ tabel maka tidak tolak Ho, yang berarti model regresi tersebut tidak dapat digunakan untuk memprediksi Y

6. Uji t

Uji t berfungsi untuk menguji secara parsial masing – masing variabel. Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel dependen dan independen secara parsial.

Sedangkan, apabila probabilitas nilai t signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel dependen dan variabel independen.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika signifikansi $\leq 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat
2. Jika signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 30 responden. Hal ini dilakukan agar dapat diukur valid dan reliabelnya sebuah pertanyaan yang ada di dalam kuesioner yang nantinya akan menjadi sumber untuk data penelitian. Indikator – indikator yang ada pada kuesioner ini mewakili *good corporate governance*, Kualitas dari sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal. uji validitas dan realibilitas *good corporate governance* memiliki *corrected item – total correlation* $> 0,361$ dan cronbach's alpha $> 0,70$ maka uji validitas dan reliabilitas *good corporate governance* dinyatakan reliabel; GCG 3, GCG 4, GCG 5 tidak valid; dan GCG 1, GCG 2, GCG 6, GCG 7, GCG 8, GCG 9, GCG 10 valid.

Uji validitas dan realibilitas kualitas dari sistem informasi akuntansi memiliki *corrected item – total correlation* $> 0,361$ dan cronbach's alpha $> 0,70$ maka uji validitas dan reliabilitas kualitas dari sistem informasi akuntansi dinyatakan reliabel; KSIA 1 dan KSIA 13 tidak valid; KSIA 2, KSIA 3, KSIA 4, KSIA 5, KSIA 6, KSIA 7, KSIA 8, KSIA 9, KSIA 10, KSIA 11, KSIA 12, dan KSIA 14 valid.

Uji validitas dan realibilitas sistem pengendalian internal memiliki *corrected item – total correlation* $> 0,361$ dan cronbach's alpha $> 0,70$ maka uji validitas dan reliabilitas sistem pengendalian internal dinyatakan reliabel; SPI 1 dan SPI 8 tidak valid; SPI 2, SPI 3, SPI 4, SPI 5, SPI 6, SPI 7, SPI 9, dan SPI 10 valid.

Uji validitas dan realibilitas kualitas laporan keuangan memiliki *corrected item – total correlation* $> 0,361$ dan cronbach's alpha $> 0,70$ maka uji validitas dan reliabilitas kualitas laporan keuangan dinyatakan reliabel dan valid.

2. Analisis Deskriptif

Indikator yang memiliki rata – rata skor tertinggi pada *good corporate governance* adalah perusahaan membuat laporan keuangan secara wajar selama pandemi COVID-19 dengan skor rata – rata (*mean*) 4,57 dan indikator yang memiliki rata – rata skor terendah adalah





perusahaan dapat menerapkan prinsip keterbukaan selama pandemi COVID-19 dengan skor rata – rata (*mean*) 4,22.

Indikator yang memiliki rata – rata skor tertinggi pada kualitas dari sistem informasi akuntansi adalah perusahaan menjaga kerahasiaan informasi dengan menetapkan peraturan-peraturan terhadap pengguna informasi selama pandemi COVID-19 dengan skor rata – rata (*mean*) 4,6 dan indikator yang memiliki rata – rata skor terendah saya merasa sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan tidak rumit dan mudah digunakan selama pandemi COVID-19 dengan skor rata – rata (*mean*) 4,14.

Indikator yang memiliki rata – rata skor tertinggi pada Sistem Pengendalian Internal adalah perusahaan melakukan pengawasan evaluasi kualitas laporan keuangan selama pandemi COVID-19 dengan skor rata – rata (*mean*) 4,46 dan indikator yang memiliki rata – rata skor terendah adalah internal audit pada perusahaan berjalan dengan efektif selama pandemi COVID-19 dengan skor rata – rata (*mean*) 4,08.

Indikator yang memiliki rata – rata skor tertinggi pada kualitas laporan keuangan adalah perusahaan dapat menyajikan dengan jelas informasi akuntansi dalam laporan keuangan yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan selama pandemi COVID-19 dengan skor rata – rata (*mean*) 4,59 dan indikator yang memiliki rata – rata skor terendah adalah perusahaan mampu mengarahkan informasi pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak-pihak tertentu selama pandemi COVID-19 dengan skor rata – rata (*mean*) 4,43.

Analisis Regresi Ganda

a. Persamaan regresi

$$\hat{Y} = 1,03 + 0,247X_1 + 0,198X_2 + 0,356X_3$$

Dari persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa diperkirakan *good corporate governance* (X_1) memiliki pengaruh positif sebesar 0,247, kualitas dari sistem informasi akuntansi (X_2) memiliki pengaruh positif sebesar 0,198, sistem pengendalian internal (X_3) memiliki pengaruh positif sebesar 0,356.

b. Uji Asumsi Klasik

Asumsi		Sig.	VIF	Keterangan
Normalitas		0.097		Residual berdistribusi normal
Otokorelasi		0.9		Tidak terjadi otokorelasi
Heteroskedastisitas	<i>Good corporate governance</i>	0.055		Tidak terjadi heterokedastisitas
	Kualitas sistem informasi akuntansi	0.853		
	Sistem pengendalian internal	0.73		
Multikolinearitas	<i>Good corporate governance</i>		3.649	Tidak terjadi multikolinearitas
	Kualitas sistem informasi akuntansi		4.155	
	Sistem pengendalian internal		3.103	

Hasil uji normalitas pada penelitian ini diketahui menggunakan uji kolmogrov – smirnov. Dimana dapat dilihat nilai sig. adalah $0,097 > 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa residual berdistribusi normal.

Hasil uji otokolerasi dengan metode Run Test di atas menunjukkan bahwa tidak terjadi otokolerasi yang dibuktikan dengan nilai durbin watson yang memenuhi syarat dimana nilai sig. $0,9 > 0,05$.



Hasil uji heteroskedastisitas memiliki nilai sig. variabel bebas *good corporate governance* (sig.0,055), kualitas dari sistem informasi akuntansi (sig.0,853), sistem pengendalian internal (sig.0,73). sig. variabel bebas berada diatas nilai 0,05 sehingga dapat dikatakan tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Hasil uji multikolinearitas memiliki nilai vif variabel bebas *good corporate governance* (3,649), kualitas dari sistem informasi akuntansi (4,155), sistem pengendalian internal (3,103). VIF variabel bebas berada < 10 sehingga dinyatakan bebas dari multikolineritas.

4. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat apakah model regresi penelitian sesuai dan layak untuk digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini, uji F yang di dapat sig. sebesar 0.000... Nilai uji F yang di dapat lebih kecil dari 0,05, sehingga variabel independen mampu menjelaskan secara simultan pada variabel dependen (kualitas laporan keuangan) yang dapat dinyatakan bahwa model regresi layak digunakan untuk melakukan pengujian.

5. Uji T (Uji Koefisien Regresi)

Uji t dilakukan untuk menguji seberapa jauh variabel independen secara individual dengan dalam menerangkan variasi variabel independen. berikut adalah hasil uji t:

Variabel	Koefisien Regresi	Koefisien Regresi Terstandar	Sig. (one-tailed)	Hasil
<i>Good corporate governance</i>	0.517	0.466	0.00	Tolak H0
Kualitas sistem informasi akuntansi	0.232	0.213	0.035	Tolak H0
Sistem pengendalian internal	-0.003	-0.285	0.003	Tolak H0

hasil pengujian koefesien regresi atau (hipotesis penelitian) sebagai berikut:

1) Uji untuk hipotesis 1 : *Good corporate governance* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan selama pandemi COVID-19

Hasil pengujian dari *good corporate governance* (x1) , menunjukkan bahwa nilai sig. yang diperoleh lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa *good corporate governance* terbukti berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan selama pandemi COVID-19.

2) Uji untuk hipotesis 2 : Kualitas dari sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan selama pandemi COVID-19

Hasil pengujian dari kualitas dari sistem informasi akuntansi (x2), menunjukkan bahwa nilai sig. yang diperoleh lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas dari sistem informasi akuntansi terbukti berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan selama pandemi COVID-19.

Uji untuk hipotesis 3 : Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan selama pandemi COVID-19.

Hasil pengujian dari sistem pengendalian internal (x3) , menunjukkan bahwa nilai sig yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 namun koefisien regresi dan koefisien terstandar memiliki arah yang negatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal terbukti berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan selama pandemi COVID-19 namun memiliki koefisien regresi yang negatif.

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan selama Pandemi COVID-19

Hasil pengujian hipotesis pertama mengenai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan selama pandemi COVID-19. menemukan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan *good corporate governance* terhadap kualitas laporan keuangan selama pandemi COVID-19. Dengan melihat uji hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance* merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan selama pandemi COVID-19. Jika perusahaan memiliki



good corporate governance yang baik maka akan menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik pula selama pandemi COVID-19 terjadi. Semakin baik *good corporate governance* yang dimiliki suatu perusahaan, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan selama pandemi COVID-19 terjadi. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Mursidah & Khairina, 2018), variabel *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa responden menyadari bahwa dengan penerapan *good corporate governance* yang baik dimana perusahaan dapat mempertanggungjawabkan laporan keuangan secara transparan, akuntabilitas, resposibilitas, independensi dan wajar maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan. Hasil pengujian indikator *good corporate governance* yang dilakukan peneliti yang paling kuat adalah perusahaan membuat laporan keuangan secara wajar selama pandemi COVID-19 dengan nilai rata-rata sebesar 4,57 dan yang paling rendah adalah perusahaan dapat menerapkan prinsip keterbukaan selama pandemi COVID-19 dengan nilai rata-rata sebesar 4,22.

Pengaruh Kualitas dari Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan selama Pandemi COVID-19

Hasil pengujian hipotesis kedua mengenai pengaruh kualitas dari sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan selama pandemi COVID-19 bahwa tidak terdapat pengaruh positif kualitas dari sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan selama pandemi COVID-19. Dengan melihat hasil uji hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas dari sistem informasi akuntansi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan selama pandemi COVID-19. Jika suatu perusahaan memiliki kualitas dari sistem informasi akuntansi yang baik akan meningkatkan kualitas dari laporan keuangan selama pandemi COVID-19. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Dewi, 2020), menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Artinya, semakin tinggi pemanfaatan sistem informasi akuntansi maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Kualitas laporan keuangan mempunyai kualitas dari sistem informasi akuntansi yang peneliti uji, yang memiliki rata-rata paling kuat adalah perusahaan menjaga kerahasiaan informasi dengan menetapkan peraturan-peraturan terhadap pengguna informasi selama pandemi COVID-19 dengan nilai sebesar 4,6 dan indikator yang memiliki rata – rata skor terendah responden merasa sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan tidak rumit dan mudah digunakan selama pandemi COVID-19 dengan nilai sebesar 4,14.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan selama Pandemi COVID-19

Hasil pengujian hipotesis ketiga mengenai pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan selama pandemi COVID-19 menemukan bahwa sistem pengendalian internal terbukti berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan selama pandemi COVID-19 namun memiliki koefisien regresi yang negatif. Dari segi pemikiran peneliti adalah sistem pengendalian internal berpengaruh dalam proses pembuatan laporan keuangan, dimana para pimpinan harus tetap dapat mengontrol perusahaan dan melakukan tugasnya dengan tidak bertemu secara langsung atau *work from home*. Namun, jika perusahaan sudah membagi tugas-tugas para karyawan dengan baik dan karyawan telah memahami tugas dan tanggung jawabnya, maka sistem pengendalian akan berjalan dengan baik. Jika sistem pengendalian internal tidak dilakukan dengan baik, maka kualitas laporan keuangan juga akan tidak baik. Sebaliknya, jika sistem pengendalian internal perusahaan baik, maka akan menghasilkan laporan keuangan yang baik pula. . Selama terdapat pedoman yang dipakai, kualitas laporan keuangan akan tetap terjaga. Dari hasil kuesioner yang peneliti dapatkan, terdapat beberapa jawaban kuesioner yang bernilai rendah seperti kurangnya pemberian tanggung jawab kepada karyawan untuk melindungi aset dan data tertentu selama pandemi COVID-19, perusahaan kurang mampu mengidentifikasi perubahan yang signifikan yang dapat mempengaruhi sistem pengendalian internal selama pandemi COVID-19 dan informasi kurang disediakan secara tepat waktu dan saluran komunikasi telah dilaksanakan kurang efektif selama pandemi COVID-19. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Faishol & Lamongan, 2016) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal



berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan. Artinya, untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas diperlukan proses-proses dan tahap-tahap yang diatur dalam sistem akuntansi perusahaan dan sistem akuntansi di dalamnya mengatur tentang sistem pengendalian internal, kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh bagus tidaknya sistem pengendalian internal yang dimiliki oleh perusahaan. Indikator yang diteliti peneliti, kualitas laporan keuangan mempunyai sistem pengendalian internal yang paling kuat adalah perusahaan melakukan pengawasan evaluasi kualitas laporan keuangan selama pandemi COVID-19 sebesar 4,46 dan yang paling lemah adalah internal audit pada perusahaan berjalan dengan efektif selama pandemi COVID-19. Dari variabel sistem pengendalian internal dapat dikatakan bahwa perusahaan lebih mengutamakan pengawasan dan evaluasi kualitas laporan keuangan selama pandemi COVID -19 terjadi dan internal audit pada perusahaan kurang dilakukan secara efektif selama pandemi COVID-19.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah *good corporate governance*, kualitas dari sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan selama pandemi COVID-19, dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan selama pandemi COVID-19, namun memiliki koefisien regresi yang negatif.

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah dalam penelitian ini, peneliti meneliti ke seluruh pembuat laporan keuangan internal dan eksternal. Sebaiknya, untuk mengukur variabel ini, responden untuk pembuat laporan keuangan internal saja. Bagi perusahaan, perusahaan harus memiliki *good corporate governance* dan menjaga kualitas dari sistem informasi akuntansi yang baik agar tetap menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik pula. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menguji kembali variabel kualitas dari sistem pengendalian internal apakah mempengaruhi kualitas laporan keuangan, peneliti dapat mengembangkan penelitian dengan memasukan variabel lain, membuktikan pengaruh variabel sistem pengendalian internal selama pandemi COVID-19 dengan menggunakan pernyataan kuesioner yang lebih mudah di mengerti dan lebih efektif serta lebih mengarah ke kualitas laporan keuangan. Peneliti juga dapat melakukan wawancara agar data yang dihasilkan dapat lebih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, O. R., & Surjono, W. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, Vol.2, No. 1
- Arens. (2017). *Auditing and Assurance Services: An Integreted Approach*. Edisi 16, Harlow: Pearson Education
- Ariyanti, F., & Liputan6.com. (2020). Tata Kelola Perusahaan Buruk Jadi Pemicu Krisis Ekonomi Dunia, sebuah konten pada liputan6.com, diakses tanggal 18 Desember 2020 melalui Google
- Ashari, (2017). Penerapan *Good Corporate Governance (GCG)*, 2019, Vol.53, No.9, Makasar: Pelindo4
- Azhar Susanto, (2017). *Sistem Informasi Akuntansi-Pemahaman Konsep secara Terpadu*, Edisi Perdana, cetakan pertama, Bandung: Lingga Jaya.
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi*, Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Bodnar, G. H., Hopwood, W. S., Informasi Akuntansi, S., & Wilkinson, J. W. (2008). *Accounting Information System*, Vol.1, No.2, New Jersey: Prentice-Hall International
- Diani, D. I. (2014). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ekonomi Universitas Negeri Padang*, Januari 2014, Vol.1, No. 25
- Donald R. Cooper, & Schindler, P. S. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi 12, Jakarta: Salemba Empat.
- Faishol, A., & Lamongan, U. I. (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Lamongan), *Jurnal Ekonomi Universitas Islam Lamongan*, Oktober 2016,



Vol.1, No.3

- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS (IX). Edisi 9, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Haq, A. A., & wikiapbn.org. (2015). Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan. 13 Februari, sebuah konten pada wikiapbn.org, diakses tanggal 22 Desember 2020 melalui Google
- Hery. (2014). Pengendalian Akuntansi dan Manajemen, Edisi 1, Jakarta: Prenada Media Group
- IAI. (2017). Kejayaan Akuntan Profesional Kejayaan Negeri, Jakarta: IAI Global
- Indrayati (2018). Sistem Informasi Akuntansi (Teori dan Konsep Desain SIA), Edisi 1, April 2016, Malang: Aditya Media Publishing.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, Vol.11, No.2
- Liputan6. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah jadi Tantangan Berat di Masa Pandemi, 22 September, sebuah konten pada liputan6.com, diakses tanggal 15 Desember 2020 melalui Google
- Marfiansyah, D., & kompas.com. (2020). Sistem Informasi Akuntansi dalam Menghadapi Dunia Bisnis di Masa Pandemi Covid-19, 23 Juli, sebuah konten pada kompasiana.com, diakses tanggal 15 Desember 2020 melalui Google
- Montgomery, D. C. (2012). *Design and Analysis of Experiments*. In *Catalysis from A to Z*, Edisi 8, Arizona: Donald Fowley
- Mursidah, & Khairina. (2018). Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Asuransi Ajb Bumiputera Kc Lhokseumawe Dan Pt Taspen Kc Lhokseumawe). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol.6, No.1
- Naibaho, A. T. (2013). Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku, *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, Vol.1, No.3
- Nasrum, M. (2018). *Corporate Governance* (Konsep, Teori dan Aplikasi di Beberapa Negara Asia), Edisi 1, Makasar: Agma
- Oktavianto, Y. (2014). Penerapan *Good Corporate Governance* untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi pada PT. HM Sampoerna, Tbk yang listing di BEI periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, Vol.9, No.2
- PSAK. (2013). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 1, revisi 2009 (*Statement of Financial Accounting Standards*), Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia
- PT.Pertamina (Persero). (2017). Pedoman Tata Kelola Perusahaan - Pedoman Perilaku, sebuah konten pada pertamina.com, diakses tanggal 15 Desember 2020 melalui Google
- Pudail dkk. (2018). *Good corporate governance*, Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman, Vol.4, No.1
- Sugiono, A., Nanok, Y., & Synthia Madya. (2010). Akuntansi dan Pelaporan Keuangan untuk Bisnis Skala Kecil dan Menengah, Edisi 1, Jakarta: Grasindo.
- Suharso, & Klikharso.com. (2016). Pengendalian Intern Ala COSO Terbaru. 17 Juli, sebuah konten pada klikharso.com, diakses tanggal 20 Desember 2020 melalui Google
- Sulistiyowati, L. (2010). Panduan Praktis Memahami Laporan Keuangan, Edisi 1, Jakarta: Gramedia
- Wikipedia. (2020). Sistem Pengendalian Internal. 19 Maret, sebuah konten pada wikipedia.org, diakses tanggal 12 Januari 2021 melalui Google
- Yunaeti, E. A. (2017). Pengantar Sistem Informasi, Edisi 1, Yogyakarta: CV Andi Offset



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.